BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif non eksperimen dengan desain survei deskriptif yaitu dengan menggambarkan gejala pasien kanker stadium lanjut. Survei deskriptif yaitu untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2014). Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan gejala yang dirasakan pasien kanker stadium lanjut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini dilakukan di RSUD Penembahan Senopati Bantul dengan pertimbangan bahwa RSUD Penembahan Senopati Bantul.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal sampai skripsi yaitu pada bulan Febuari 2018 Sampai Agustus 2018, dan waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 18 Juni sampai 30 Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dan ciri-cirinya akan didiguda peneliti untuk di teliti (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien kanker stadium lanjut di RSUD Penembahan Senopati Bantul.

2. Sampel

   Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karataristrik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling.* Teknik *purposive*

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

sampling adalah pengambilan atau penentuan sampel berdasarkan karakteristik dari responden yang ditentukan oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2013)

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

   Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri umum subjek penelitian dari satu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Sedangkan kriteria ekslusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dikarenakan berbagai sebab (Nursalam, 2013)

   a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
      1) Semua pasien kanker stadium lanjut.
      2) Pasien kanker dalam keadaan sadar.
      3) Pasien yang bisa baca dan menulis.
      4) Usia minimal 18 tahun.
   b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah Pasien yang sudah pernah terlibat dalam penelitian ini.

4. Besar sampel

   Besar sampel dalam penelitian ini adalah seluruh penderita kanker stadium lanjut. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kategorik (Dahlan, 2013)

$$n = \frac{za^2 XPXQ}{d^2}$$

n= jumlah subjek.

(α)= adalah kesalahan generalisasi. Nilainya ditetapkan peneliti. Zα = Nilai standar dari alpha. Nilainya nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal yaitu sebesar 1,96 (Dahlan, 2016).

P = proporsi dari kategori yang menjadi *poin of interest.* Nilainya diperoleh dari keputusan, studi pendahuluan, atau asumsi. Peneliti menentukan sendiri dengan pertimbangan belum diketahui prevalensi kanker yaitu dengan ketentuan 50 % =0,5

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Q= 1 – p = 1-0,5 = 0,5

d = Presisi penelitian, yaitu kesalahan prediksi proporsi yang masih dapat diterima. Nilainya ditetapkan peneliti berdasarkan prinsip logis dan mampu laksana. Peneleti menentukan persisi sendiri yaitu sebesar 15%= 0,15 dengan catatan lebih dari 5

$$n = \frac{1{,}96^2 X\ 0{,}5\ X0{,}5}{0{,}15^2}$$

$$n = \frac{0{,}9604}{0{,}0225}$$

$$n = 42{,}684 = 43$$

Responden dalam penelitian ini berjumlah 43 orang.

D. Variable Penelitian

Variable penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel tunggal. Variabel dalam penelitian ini hanya menggambarkan gejala kanker stadium lanjut di RSUD Panembahan Senopati Bantul

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variable yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional	Alat ukur	Skala Pengukuran	Hasil Pengukuran
Gejala adalah keadaan yang dirasakan oleh penderita kanker stadium lanjut.	Kuesioner	Ordinal	0 : tidak ada gejala 1-3 : ringan 4-6 : sedang 7-10 : berat

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Nyeri adalah rasa sakit yang dirasakan oleh pasien kanker.	Kuesioner	Ordinal	1. 0 tidak ada 2. nyeri 3. 1-3 nyeri ringan 4. 4-6 nyeri sedang 5. 7-10 yeri berat

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Difinisi operasional	Alat ukur	Skala Pengukuran	Hasil Pengukuran
Mual adalah persaan tidak menyenang dibelakang tenggorokan disertai bertambanya air liur dan ingin menguluarkan isi lambung .	Kuesioner	Ordinal	1. 0 tidak ada mual 2. 1-3 mual ringan 3. 4-6 mual sedang 4. 7-10 mual berat
Anorexia merupakan gangguan nafsu makan yang diikuti dengan hilangnya sesitfitas rasa pada lidah dan mual.	Kuesioner	Ordinal	1. 0 tidak ada anoreksia 2. 1-3 anoreksia ringan 3. 4-6 anoreksia sedang 4. 7-10 anoreksia berat
Gangguan tidur adalah dimana pasien mengalami peruahan pola tidur yaitu merasa mengantuk yang belebihan, dan kesulitan untuk terdtidur	Kuesioner	Ordinal	1. 0 tidak ada gangguan tidur 2. 1-3 gangguan tidur ringan 3. 4-6 gangguan tidur sedang 4. 7-10 gangguantidur berat
Dispnea merupakan kesulitan untuk bernapas (sesak napas) yang dirasakan pasien kanker	Kuesioner	Ordinal	1. 0 tidak ada dispnea 2. 1-3 dispnea ringan 3. 4-6 dispnea sedang 4. 7-10 dispnea berat

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kuesioner karakteristik responden atau data demografi

Alat ini digunakaan untuk mengumpulkan data demografi responden meliputi: usia responden, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jenis kanker, stadium kanker dan pengobatan yang diterima oleh responden. Kuesioner karakteristik demografi dibagikan kepada pasien lalu mengisi data tersebut dengan cara mencentangnya.

b. Kuesioner *Edmoton Symptom Assessment Scale* (ESAS-r)

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur, observasi atau menilai suatu fenomena (Dharman, 2011). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi beberapa item pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator suatu variabel. Penelitian ini menggunakan kuesioner *Edmoton Symptom Assessment Scale* (ESAS-r) peneliti mengadopsi dari Yulia Rizka. ESAS pertama kali dibuat oleh Bruera (1993) merupakan alat yang digunakan untuk membantu dalam penilaian sembilan gejala pada pasien perawatan paliatif . ESAS telah direvisi untuk meningkatkan kemudahan pemahaman dan penyelesaian untuk pasien. Versi revisi dari alat dikenal sebagai ESAS-r. Perubahan yang dilakukan pada ESAS dengan menambahkan satu item pertanyaan yaitu konstipasi dan menentukan jangka waktu "sekarang" (*Albert Healt Services*, 2010) Kuesioner memiliki 10 pertanyaan yang terdiri dari 2 domain yaitu gejala fisik (nyeri, dispnea, sembelit, mual, kantuk,nafsu makan) dan gejala psikologi (kecemasan dan depresi). Setiap pertanyaan mempunyai skala 0-10 , dimana 0 (tidak ada), 1-3 (ringan), 4-6 (sedang), dan 7-10 (berat) (Nipp, *et all.* 2017). Kuesioner telah digunakan oleh Yulia Rizka (2017) dengan dimodifikasi dari bahasa inggris kebahasa indonesia yang diterjemahkan oleh ahli bahasa dengan desain *back tranlation*. Pentunjuk pada pengisian kuesioner, pasien menilai tingkat keparahan setiap gejala pada skala 0 hingga 10 di mana 0 mewakili tidak adanya gejala dan 10 mewakili kemungkinan terburuk dengan cara melingkari salah satu nomor tersebut sesuai dengan keadaan yang dirasakan pasien. Definisi ditambahkan beberapa item pertanyaan tujuannya mudah untuk dipahami

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

oleh pasien seperti kelelahan (kekurangan energi), kantuk (merasa mengantuk), deperesi (merasa sedih), cemas (mersasa gugup), konstipasi (sulit buang air besar), dan kondisi terbaik (perasaan anda pada umumnya)

2. Metode pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Ariani, (2014) mendefnisikan data primer adalah data yang di peroleh langsung dengan melakukan pengumpulan data sendiri, mengobservasi dan menggunakan kuesioner terhadap subjek. Metode pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan di bantu oleh asisten yang satu angkatan dan jurusan S1 keperawatan. Peneliti sebelumnya menjelaskan bagaimana caranya melakukan pengisian kuesioner, selanjutnya memberikan *informed concent* dan membagikan kuesioner kepada subjek. Data pada penelitaian ini di dapatkan dengan menggunakan data primer seperti, *informed concent*, karaktereistik demografi, stadium dan sembilan gejala kanker stadium lanjut dengan kuesioner yang diisi pada saat dibagi, selain itu untuk memastikan kembali stadium pasien kanker peneliti melihat dari data rekam medis pasien.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

G. Validitas dan Realibitas

1. Validitas

Dalam pengumpulan data yang diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, reabel dan aktual (Nursalam, 2013). Kuesioner ESAS sudah dilakukan uji valid di luar negeri didapatkan nilai r hitung antara 0,61 hingga 0,87 (Philip, 1998). Adapun Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah di modifikasi oleh Yulia Rizka (2017) dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia diterjemahkan oleh ahli bahasa dengan desain *back translation*. Hasil uji validitas terhadap kusioner ESAS-r yang terdiri dari 10 item diadapatkan hasil bahwa nilai r hitung > r table (0,312) pada seluruh item, sehingga kuesiner valid untuk digunakan. Didapatakan r hitung uji validitas ESAS-r adalah (0,46)

2. Uji realibitas

Setelah dilakukan uji validitas pada alat ukur/kuesioner ESAS-r maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Alat ukur yang reliabel pasti terdiri dari item-item alat ukur yang valid. Uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu dengan *Cronbach alpha,* beberapa keunggulan uji reliabilitas dengan *Cronbach alpha* adalah dilakukan korelasi alfa pada masing-masing item dan keseluruhan item, selain itu analisis alfa merupakan analisis model faktor. Angket atau kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha minimal 0,7. Sehingga untuk mengetahui sebuah alat ukur dikatakan reliabel dilihat dari besarnya nilai alpha (Riwidikdo, 2010). Hal ini menunjukan nilai *Cronbach alpha* pada kuesioner ESAS-r (α) = 0,789.

Uji reabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reabilitas dengan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : Diperoleh nilai reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum\sigma_b^2$: Banyaknya varians butir

σ_t^2 : Varians total

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dilakukan pengolahan data, adapun proses pengolahan data penelitian yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut (Notoatmodjo, 2014):

a. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksakan data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan

dilapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Peneliti mengkode manual terlebih dahulu untuk mempermudah merekap data kedalam tabel, lalu peneliti memasukan kode ke software komputer sesuai dengan kode yang telah ditentukan sebagai berikut :

1) Jenis Kelamin

   Kode 1: Laki-laki

   Kode 2: Perempuan

2) Pendidikan

   Kode 1: SD

   Kode 2: SLTP

   Kode 3: SLTA

   Kode 4: PT

3) Jenis kanker

   Kode 1: Kanker Payudara

   Kode 2: Kanker Kolon

   Kode 3: Kanker Paru

   Kode 4: Kanker Nasofaring

   Kode 5: Kanker Servik

   Kode 6: Kanker Getah bening

4) Pengobatan

   Kode 1 : kemoterapi

   Kode 2 : Radioterapi

   Kode 3 : Pemedahan

   Kode 4 : Kemoterapi dan Pembedahan

   Kode 5 : Semua pengobatan

5) Tingkat Gejala

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Kode 1: tidak ada gejala

Kode 2: Ringan

Kode 3: Sedang

Kode 4 : Berat

c. *Processing*

Pada tahap ini, data yang diperoleh dalam bentuk kategori dan diberi kode, selanjutnya dimasukkan kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori. Setelah data terkumpul dan skor tertinggi dan terendah kemudian ditentukan distribusi frekuensinya.

d. *Cleaning*

Setelah semua data dari setiap sumber data selanjutnya dimasukan kedalam komputer dan dicek kembali untuk memastikan apakah semua data telah dimasukan dengan benar dan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data dilakukan koreksi atau pembatalan. Peneliti memastikan apakah telah dimasukan dengan benar sesuai kode yang diberikan sebelum dilakukan penghitungan untuk menghindari kesalahan.

2. Analisa data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa univariat. Notoatmodjo, (2014) Analisa univariat adalah untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing dari variable penelitian dengan menyajikan distribusi, frekuensi dan presentase setiap variabel. Hasil penelitian disajiakan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Menghitung frekuensi dan distibusi dengan cara sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} x\ 100$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

f : Frekuensi jawaban responden

N : Jumlah jawaban responden

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika adalah prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus tetap berpegang teguh pada etika penelitaian meskipun penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau merugikan subjek penelitian. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari komisi Etik penelitian Kesehatan Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 24 Mei 2018 dengan Nomor SKep/334/V/2018. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi :

1. *Beneficence* (kemurahan hati)

   Penelitian ini hendaknya meminimalkan dampak yang merugikan responden dan memaksimalkan mamfaat bagi responden. Prinsip *beneficence* mencakup beberapa aspek yaitu:

   a. *The right to freedom from harm and discomfort* (hak untuk bebas dari bahaya dan ketidaknyamanan)

      Dalam pengisian kuesioner tidak ada paksaan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden. Selama dilakukan penelitian, responden tidak mengalami gangguan apapun. Penelitian sesuai apa yang diharapkan.

   b. *The right to protection from explotation* (hak untuk menlindungi dari expoletasi)

      Dalam penelitian ini peneliti hanya menanyakan terkait dengan data demografi, pertanyaan yang ada di kuesioner dan tidak melakukan exploitasi kepada responden.

2. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Menghormati harkat dan martabat manusia merupakan aspek kedua dalam penelitian yang mencakup:

a. *The right to self determination* (hak untuk menentukan nasib sendiri)

   Pada penelitian ini tidak ada unsur paksaan dan ancaman, sehingga responden menandatangani *informed content.*

b. *The rig ht to full disclosure* (hak untuk pengungkapkan penuh)

   Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian sehingga responden mengerti dengan tujuan dilakukakan penelitian. Dalam penelitian ini tidak ada resiko maupun dampak negatif bagi responden.

3. *Justise* (keadilan)

   Aspek yang terdapat dalam keadilan yaitu meliputi:

   a. *The right to fair readmen* (hak responden atas perlakuan yang adil)

      Pada penelitian ini peneliti memilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Selama penelitian berlangsung peneliti berusaha bersikap adil tanpa membedakan responden .

   b. *The right to privacy* (hak untuk pripasi)

      Peneliti memberikan jaminan kersahasiaan hasil penelitian dan informasi dengan cara pada lembar kuesioner tidak dicantumkan nama responden hanya diberikan kode dan inisial.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

J. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian berisi tentang hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti, pada setiap saat meliputi penyusan proposal dan mengurus surat perizinan penelitian:

1. Persiapan penelitian

   Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian. Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu mulai dari penyusunan proposal sampai dengan peneyelasaian proposal.

   Tahap-tahap persiapan dalam mengajukan proposal ini meliputi :

a. Menenukan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, internet dan lain-lain.
b. Peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan dari Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta yang diajukan kepada kepala Bapeda, Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Bantul, Kepala Dinas Kesehatan Bantul, Kepala direktur RSUD Penembahan Senopati Bantul, Kepala Ruang Poli Bedah, Kepala Ruang Bangsal Melati, Kepala Ruang Kemoterapi.
c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta pada tanggal 5 Febuari 2018
d. Menyusun Proposal penelitian dan dipresentasikan pada tanggal 12 April 2018 dilanjutkan dengan konsultasi dan perbaikan proposal.
e. Selanjutnya peneliti membuat ringkasan peneltian dalam bentu EC (*ethical clearance*) dan diserahkan oleh pihak kampus untuk dicermati oleh pihak KEPK (komisi etik penelitan kesehatan) Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta, dan memasukan kebagian komisi etik RSUD Panembahan Senopati Bantul.
f. Penelitian dilakukan pada tanggal 18 Juni- 30 Juli 2018 dibantu oleh asisten peneliti yaitu mahasiswa keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta. Sebelum melakukan pengambilan data, asisten sudah diberi pemahaman dan penjelasan terlebih dahulu tentang dan cara pengisian kuesioner penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Adapun tahapan pengambilan data pada responden adalah:

a. Setelah izin didapatkan dari DIKLAT, peneliti datang ke poli bedah, rawat inap, dan kemoterapi untuk meminta izin kepada perawat.
b. Setelah izin didapatkan peneliti menanyakan kepada kepala ruang/perawat atas keberadaan pasien kanker.
c. Peneliti membaca rekam medis pasien untuk menentukan kriteria inklusi dan eksklusi.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

d. Peneliti dan asisten peneliti menemui calon responden yang memenuhi kriteria inklusi.
e. Peneliti dibantu asisten peneliti menjelaskan kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan, tujuan dari penelitian, manfaat, dan lama waktu penelitian. Peneliti juga menjelaskan terkait kerahasiaan data pribadi responden.
f. Setelah responden menyatakan setuju kemudian responden menandatangi *informed consent.*
g. Peneliti dan asisten penelitian membagikan kuesioner kepada responden dan memeberikan waktu selam 10 menit dengan pertimbangan didalam kuesioner terdapat 10 pertanyaan, masing-masing pertanyaan diberikan waktu satu menit untuk mengisi pertanyaan tersebut .
h. Kuesioner yang sudah diisi kemudian dicek kelengkapan isi datanya. Apabila ada yang masih belum lengkap responden diminta untuk melengkapi data yang kurang.
i. Setelah sudah terisi lengkap kuesioner dikumpulkan untuk dianalisis.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dan menganalisis data menggunakan program komputer dengan tahap yang telah ditentukan. Kemudian hasil penelitian dikonsultasikan ke dosen pembimbing. Langkah-langkah penyusunan laporan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Data-data yang telah didapatkan dilakukan pengolahan data dan uji statistik dengan sistem komputerisasi
b. Menyusun laporan dan konsultasi hasil penelitian meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, BAB V berisi kesimpulan dan saran
c. Konsultasi BAB IV dan BAB V
d. Seminar hasil dan perbaikan

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta